

ABSTRAK

Umī Fatimah (1811010072), Judul Skripsi: **Implementasi Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapi (REBT) Dalam Membangun Konsep Diri Positif Peserta Didik di MTs Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara**. Skripsi. Kudus: Fakultas Tarbiyah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI). IAIN Kudus. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapi* (REBT) serta kendala dan faktor pendukung yang didapat guru BK dalam mengimplementasi Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapi* (REBT) dalam membangun konsep diri positif peserta didik.

Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian dilakukan di MTs Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini bersangkutan dengan kepala madrasah, wakil kepala bagian kesiswaan, peserta didik, dan guru BK yang terdapat di madrasah. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Teknik dalam menganalisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan, dari adanya penerapan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* dalam membangun konsep diri positif peserta didik dapat dikatakan berhasil. Hal ini karena keberadaan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* yang diterapkan guru BK melalui layanan konseling secara individual maupun kelompok dapat membantu peserta didik atau konseli dalam mengubah cara pikir, persepsi, serta sikap, yang berasal dari keyakinan irasionalnya menjadi rasional, sehingga peserta didik mampu mengembangkan kemampuan dirinya seoptimal mungkin dalam membentuk dan membangun konsep diri peserta didik kearah yang lebih positif. Terdapat beberapa kendala dalam penerapan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* yang dialami guru BK yang disebabkan karena gejala penolakan yang datang dari pribadi konseli, minimnya waktu dalam memberikan layanan konseling dan perubahan perilaku dalam diri konseli yang tidak bisa secara signifikan/langsung. Sedangkan faktor pendukung yang peneliti temukan diantaranya karena adanya fasilitas berupa sarana dan prasarana yang disediakan dari pihak madrasah, antusiasme peserta didik dalam memanfaatkan layanan BK, serta dukungan dan kepercayaan yang ditunjukkan dari pihak madrasah kepada guru BK dalam melaksanakan program layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah.

Kata kunci: *Pendekatan, Rational Emotive Behavior Therapi (REBT), Konsep diri, Positif.*